

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan hal-hal berikut.

Pertama, dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan uji  $t$ . Dari data yang terdapat pada lampiran 5 dan dengan menggunakan uji  $t$  diperoleh Hasil uji  $t$  yang menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, karena  $t_{hitung} = -0,182 < t_{tabel} = 1,70$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dengan peluang  $(1 - 0,05)$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif FI lebih rendah atau sama dengan hasil belajar siswa yang memiliki gaya kognitif FD.

Kedua, dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa peserta didik yang bergaya kognitif FI cenderung akan menyelesaikan tugas dengan baik jika bekerja secara bebas, individu yang memiliki FI lebih menyukai terlibat dalam situasi dimana ada resiko gagal, dan juga tidak selalu menunjukkan rata-rata nilai yang tinggi di sekolah sedangkan individu yang cenderung memiliki gaya kognitif FD dalam menyelesaikan tugas lebih baik jika banyak bimbingan, lebih cenderung mengantisipasi kegagalan dengan memilih tugas-tugas yang mudah.

Dari segi aspek psikologis, gaya kognitif terdiri dari gaya kognitif tipe *field independence* (FI) dan *field dependence* (FD). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik yang memiliki gaya kognitif tipe *field independence* lebih rendah atau sama dengan peserta didik yang memiliki gaya kognitif tipe *field dependence*. Hasil ini memberi implikasi pada guru, bahwa dalam merancang dan menyajikan materi pelajaran perlu memperhatikan karakteristik peserta didik. karakteristik peserta didik akan sangat berpengaruh dalam menyerap informasi yang disajikan oleh guru, yang berkaitan dengan bagaimana menata pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Apabila gaya kognitif yang dimiliki peserta didik diketahui, maka hal ini dapat menjadi indikator dalam

menentukan cara atau memilih model pembelajaran yang sesuai dengan gaya kognitif peserta didik.

Gaya kognitif siswa mempengaruhi hasil belajar tergantung pula pada penguatan yang diberikan oleh guru. Siswa-siswa dengan *Field Dependent*, di dalam memberikan jawaban-jawabannya banyak bergantung pada pujian yang diberikan oleh guru. Melalui interaksi dengan siswa *Field Dependent*, guru memiliki banyak kesempatan untuk mempengaruhi (secara kuat) belajar dan tingkah laku siswa.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil, simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

#### **1. Kepada Guru**

Sangat penting bagi guru untuk mengetahui karakteristik setiap peserta didik dalam pembelajaran, agar guru dapat dengan mudah mengembangkan dan mengelola pembelajaran secara variatif agar sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran yang disajikan agar dapat menjangkau kedua tipe gaya kognitif peserta didik yakni gaya kognitif tipe field independent (gaya kognitif yang cenderung memiliki kemampuan menganalisis, menangkap suatu materi lebih mendetail ke bagian-bagian tertentu, dan ulet memecahkan permasalahan) dan tipe field dependent ( gaya kognitif yang cenderung kurang kritis, peka terhadap masalah sosial, dan kurang mampu memecahkan masalah).

#### **2. Kepada Siswa**

Ketika peserta didik mengetahui gaya kognitif yang ia miliki maka ia mampu mengatasi masalah-masalah yang terdapat dalam materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik yang ia miliki, oleh sebab itu peserta didik juga perlu mengetahui gaya kognitif yang ia miliki.

#### **3. Kepada Orang Tua**

Orang tua memiliki pengaruh yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana orang tua adalah pemicu semangat dan sekaligus sebagai pendidik ketika anak-anaknya berada diluar sekolah, sehingga diharapkan agar orang tua dapat

memberikan perhatian dan dorongan serta pengawasan terhadap anak-anaknya agar dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

#### **4. Kepada Peneliti Lain**

Bagi para peneliti lanjutan yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut disarankan, untuk menganalisis gaya kognitif berdasarkan tipe field independent dan tipe field dependent agar dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kedua tipe tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, Eksa.2014. *hubungan antara gaya kognitif dengan hasil belajar fisika kelas X SMA*. Jambi: Universitas Jambi.
- Arifin, Zainal.2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amrina, Zulfa.2014 "*Hubungan antara gaya kognitif dengan hasil belajar matematika siswa kelas II SMU negeri di kota Padang.*" *Jurnal pembelajaran* 207.1 (2004).
- Gerung, J Nixon. 2003. *Conceptual Learning and Learning Style*. Diakses Tanggal 11 Februari 2015.
- Lamba, Hendrik. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 13,Nomor2,Juni 2006. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/55/288> diakses 24 Februari 2016.
- Musser, T. 1997. *Individual Differences : How Field Dependence-Independence Affects Learners*. <http://www.personal.psu.edu/staff/t/x/txm4/paper1.html>. diakses 14 April 2015.
- Pautina, Titi. 2009. *Hubungan antar gaya kognitif dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar matematika*. Tesis. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Program pascasarjana program studi pendidikan matematika.
- Polantalo, Rahmawati.2009. *Pengaruh model pembelajaran koperatif dan gaya kogniti peserta didik terhadap hasil belajar matematika*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Program Pascasarjana program studi Pendidikan Matematika.
- Reta, I Ketut. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa*. Universitas Pendidikan Ganesha. Program Studi Pendidikan IPA Program Sarjana.
- Sasongko, dan Tatag Yuli Eko Siswono. 2012. *Kreatifitas Siswa dalam Pengajuan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field*

- Dependent*. UNESA. Program Sarjana Program Studi Pendidikan Matematika. Diakses tanggal 10 Maret 2015.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Herry Agus.2008. *Mahasiswa Field Independent dan Field Dependent dalam Memahami Konsep Grup*. Diakses tanggal 04 Februari 2015.
- Utari,Retno.2012.TaksonomiBloom.From,[http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachmaents/766\\_1-Taksonomi%20Bloom-%20Retno-ok-mima.pdf](http://www.bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachmaents/766_1-Taksonomi%20Bloom-%20Retno-ok-mima.pdf). diakses tanggal 05 April 2015.
- Wardanik, Tri. 2009. *Pembelajaran Fisika Dengan Metode Direct Instruction (DI) Ditinjau Kemampuan Awal Matematika Pada Pokok Bahasan Gerak Melingkar*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Widayanti, Febi Dwi. 2013. *Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas*. Malang, Universitas Wisnuwardhana Malang Program Studi Pendidikan Matematika. ISSN:2302-9021. Diakses Tanggal 11 Februari 2015.
- Yahya, Azizi. dkk. *Aplikasi Gaya Kognitif Dalam Pendidikan*. Pahang: Profesional Publishing.